Fund Fact Sheet, Maret 2026

Mandiri Investa Dana Utama (Kelas D)

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAV/Unit Rp. 2.592,32

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
31 Maret 2026

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-2479/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana
24 Mei 2007

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran
14 Juni 2024

AUM MIDU-D
Rp. 1,04 Miliar

Total AUM MIDU
Rp. 1,22 Triliun

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
5.000.000.000 (Lima Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 2%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1%

Biaya Pengalihan
Maks. 1%

Kode ISIN
IDN000531506

Kode Bloomberg
MANIDUD : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3 | 3 - 5 | > 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Rendah - Menengah

Keterangan

Reksa Dana MIDU berinvestasi pada Instrumen Obligasi dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 62,26 Triliun (per 31 Maret 2026).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang atas aktiva pemilik dana melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang, sehingga diperoleh capital gain, diskonto, bunga maupun dividen dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Utang	:	80% - 98%
Pasar Uang**	:	2% - 20%
Efek Bersifat Ekuitas	:	0% - 18%

*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas dan dapat berinvestasi maks. 15% pada Efek Luar Negeri
**) jatuh tempo < 1 tahun

Komposisi Portfolio*

Obligasi	:	89,64%
Deposito	:	6,19%
Saham	:	0,00%

*) tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

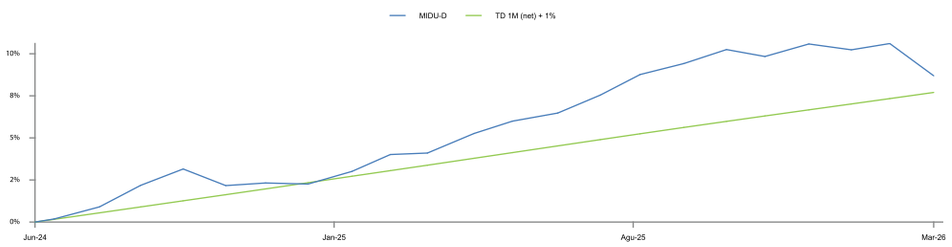

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank DKI	Deposito	6,15%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Obligasi	2,76%
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Obligasi	6,13%
Energi Mega Persada Tbk	Obligasi	2,31%
FR0047	Obligasi	2,27%
FR0059	Obligasi	4,73%
Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	Obligasi	7,87%
Mayora Indah Tbk.	Obligasi	6,82%
PBS034	Obligasi	2,21%
Pindo Deli Pulp And Paper Mills	Obligasi	3,87%

Kinerja Bulanan

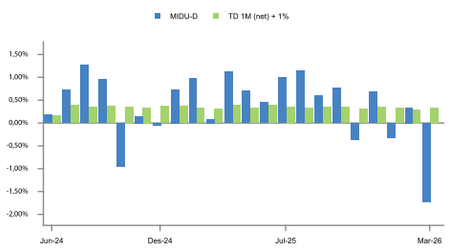

Kinerja - 31 Maret 2026

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIDU-D	:	-1,73%	-1,71%	-0,67%	4,41%	n.a.	n.a.	-1,71%	8,69%
Benchmark*	:	0,34%	0,97%	1,97%	4,18%	n.a.	n.a.	0,97%	7,70%

*Time Deposit 1 Bulan (net) + 1%

Kinerja Bulan Tertinggi	(Agustus 2024)	1,27%
Kinerja Bulan Terendah	(Maret 2026)	-1,73%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 1,27% pada bulan Agustus 2024 dan mencapai kinerja terendah -1,73% pada bulan Maret 2026.

Ulasan Pasar

Pada Maret 2026, pasar obligasi Indonesia melanjutkan tren bearish dari bulan sebelumnya. Yield INDOGB10Y dibuka di kisaran 6,40%–6,45% pada awal bulan, melanjutkan posisi penutupan Februari. Sentimen pasar tetap rapuh seiring berlanjutnya tekanan dari revisi outlook negatif Moody's, sementara kekhawatiran MSCI atas isu investabilitas saham-saham Indonesia turut memperburuk sentimen terhadap aset-aset Indonesia secara keseluruhan. Tekanan eksternal memperparah kondisi domestik. The Fed mempertahankan suku bunga acuannya di 3,50%–3,75% untuk rapat kedua berturut-turut, merevisi proyeksi inflasi 2026 ke atas menjadi 2,7% dan mengisyaratkan jalur pelonggaran yang lebih lambat dari ekspektasi. Di sisi lain, eskalasi ketegangan di Timur Tengah memicu episode risk-off di pasar negara berkembang, mendorong arus keluar modal dan melemahkan Rupiah ke Rp16.985 per USD, depresiasi sekitar 0,7% dari posisi akhir Februari. Dalam kondisi tersebut, yield INDOGB10Y melonjak ke sekitar 6,90% di pertengahan bulan sebelum sedikit terkonsolidasi, dan ditutup di level 6,87% pada akhir Maret. Pada RDG BI Maret yang berlangsung pada 16–17 Maret, Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di level 4,75%, sesuai dengan konsensus pasar yang bulat. Keputusan ini diambil untuk memprioritaskan stabilitas Rupiah di tengah ketidakpastian global yang masih tinggi. BI mempertahankan proyeksi pertumbuhan ekonomi 2026 di kisaran 4,9%–5,7% dan mengisyaratkan akan terus mengkaji ruang untuk pemangkasan suku bunga ke depan. Pada akhir Maret, kepemilikan asing di pasar SBN tercatat sebesar 12,54% dari total outstanding, dengan akumulasi net outflow YTD mencapai IDR 29,70 triliun (12.54%) , mencerminkan tekanan jual yang berkelanjutan dari investor non-residen di tengah kekhawatiran makro dan tata kelola yang masih membayangi.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
0085456-00-6

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk. Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
RD MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
104-000-441-3220

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi | Mandiri.investasi | Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**